

**READINESS ASSURANCE TEST  
TEAM BASED LEARNING HEMATOLOGI**

1. Apakah hasil laboratorium yang dapat terlihat pada pasien anemia defisiensi besi?
  - A. MCV Meningkat
  - B. TIBC Meningkat
  - C. Saturasi Transferin Meningkat
  - D. Serum Ferritin Meningkat
  - E. MCHC Meningkat
2. Apakah etiologi tersering penyebab anemia defisiensi besi di Indonesia?
  - A. Defisiensi nutrisi pada diet
  - B. Peningkatan kebutuhan besi akibat kehamilan
  - C. Gangguan absorpsi besi akibat kolitis
  - D. Perdarahan kronik akibat infeksi cacing tambang
  - E. Penyakit keganasan saluran cerna
3. Apakah patofisiologi yang mendasari terjadinya anemia defisiensi besi?
  - A. iron deficient
  - B. iron insufficient
  - C. depleted iron store
  - D. increased iron necessity
  - E. iron absorbing defect
4. Apakah morfologi eritrosit akan didapatkan pada pasien anemia defisiensi besi?
  - A. Normositik hipokrom
  - B. Normositik normokrom
  - C. Mikrositik hipokrom
  - D. Makrositik hipokrom
  - E. Makrositik normokrom
5. Apakah pemeriksaan yang dibutuhkan untuk menegakkan diagnosis anemia aplastik?
  - A. Hitung darah lengkap
  - B. Sumsum tulang
  - C. Faal hemostasis
  - D. Apusan darah tepi
  - E. Hitung retikulosit
6. Pada pasien anemia aplastik, apakah penyebab sering terjadi perdarahan?
  - A. Penurunan eritrosit
  - B. Penurunan leukosit
  - C. Penurunan platelet
  - D. Penurunan hemoglobin
  - E. Penurunan neutrophil
7. Gejala apakah yang khas didapatkan pada pasien anemia hemolitik?
  - A. koilonikia
  - B. glositis
  - C. perdarahan
  - D. ikterus
  - E. stomatitis
8. Apakah jenis bilirubin yang akan meningkat pada pasien anemia hemolitik?
  - A. direk
  - B. indirek
  - C. terkonjugasi
  - D. bilirubin 1
  - E. bilirubin urin
9. Pemeriksaan apakah yang dapat membedakan anemia hemolitik autoimun dengan non-imun?
  - A. retikulosit
  - B. LDH
  - C. coomb's test
  - D. bilirubin
  - E. morfologi eritrosit
10. Bagaimanakah gambaran morfologi sel darah merah pada pasien anemia megaloblastik?
  - A. Normositik hipokrom
  - B. Normositik normokrom
  - C. Mikrositik hipokrom
  - D. Makrositik
  - E. Makrositik hipokrom
11. Apakah nama pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui salah satu etiologi anemia megaloblastik?
  - A. Coomb's test
  - B. Schilling test
  - C. Patch test
  - D. Shiegel test
  - E. Prick test

12. Hematopoiesis pada foetus usia 0–3 bulan terjadi di:
- Yolk Sac
  - Liver
  - Spleen
  - Bone Marrow
  - Semua Benar
13. Protein utama sitoskeleton yang berfungsi memantapkan bentuk membran RBC, adalah:
- Aktin
  - Spektrin
  - Glikoforin
  - Adducin
  - Gliserida-3-fosfat dehidrogenase
14. Apakah yang mendasari anemia pada penderita yang telah menjalani prosedur gastrektomi?
- Penurunan produksi factor intrinsik
  - Penurunan absorbs vit B12
  - Pertumbuhan bakteri berlebihan
  - Kekurangan zat sianokobalamin
15. Enzim yang melindungi RBC terhadap oksidan, adalah:
- Glukosa-6-fosfat dehidrogenase
  - Gliseraldehid-3-fosfat dehidrogenase
  - NADH oksidase
  - Mieloperoksidase
  - Bifosfoglisaratmutase
16. Penurunan produksi factor ekstrinsik Kelainan dalam jumlah dan struktur protein utama sitoskeleton membrane utama RBC, menyebabkan;
- Retikulositosis
  - Akantositosis
  - Sferositosis
  - Poikilositosis
- E. Makroovalositosis
17. Proses metabolisme yang terlibat dalam mengatasi stres-oksidatif RBC berlangsung dalam;
- Jalur Embden- Meyerhof
  - Siklus asam laktat
  - Jalur heksosa- monofosfat
  - Siklus Asam sitrat
  - Siklus Cori
18. Stadium Granulosit yang paling matur di bawah ini:
- Myeloblast
  - Promyelocyte
  - Myelocyte
  - Metamyelocyte
  - Band Form
19. Koenzim yang berperan dalam mencegah terjadinya stres-oksidatif RBC adalah;
- NAD
  - FAD
  - NADP
  - FMN
  - Folat
20. Dalam keadaan normal pada anak dan dewasa hematopoiesis terjadi di:
- Yolk Sac
  - Liver
  - Spleen
  - Bone Marrow
  - Semua Benar